

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang krusial untuk suatu bisnis sebagaimana penggerak perusahaan. Baik itu manajemen ataupun pemilik perusahaan diwajibkan untuk mempelajari, memahami, dan menguasai berbagai hal yang terdapat pada laporan keuangan agar perusahaan dapat berkembang dengan baik. Dari pada itu, dibutuhkan juga sumber daya manusia yang mumpuni dan memiliki kemampuan yang lebih dalam memahami keadaan ataupun perubahan pada laporan keuangan (Abul & Puji, 2022).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi target dan kewajiban baik terhadap pemasok, pemasaran, pegawai, ataupun investor. Sebab, sehat atau tidaknya perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya (Herawati, 2019).

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat yang sangat penting untuk perusahaan, berdasarkan (IAI, 2017) diantaranya:

1. Laporan keuangan, bermanfaat sebagai media mandiri agar tidak terjadinya pencampuran antara dana pribadi dengan dana perusahaan. Dengan pemisahan-pemisahan antara aset perusahaan dengan dana pribadi dapat meminimalisir risiko buruk perusahaan.
2. Laporan keuangan, menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengambilan keputusan. Ketika melihat laporan keuangan, pihak manajemen ataupun pemilik perusahaan dapat langsung menganalisis hasil dari laporannya, apakah itu sudah benar atau belum, dan bisa dengan segera mengambil keputusan baik dari dampak positif ataupun negatif yang dihasilkan dari laporan keuangan. Hal ini, bermanfaat untuk memajukan perusahaan itu sendiri.
3. Laporan keuangan, dapat memberikan informasi terkait dalam perhitungan pajak, dengan laporan keuangan pihak manajemen bisa dengan mudah membuat perhitungan mengenai pajak yang harus dibayar perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus dikelola oleh sumber daya yang mumpuni dan bijak.
4. Laporan keuangan, dapat memberikan informasi mengenai besarnya laba atau keuntungan perusahaan. Sehingga, manajemen perusahaan dapat dengan mudah menganalisisnya.

- Laporan keuangan, sebagai laporan untuk pihak eksternal atau luar manajemen. Hal ini, dibutuhkan untuk publikasi kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan, seperti pajak, peminjaman dana, dan lain sebagainya.

Manfaat dan keakuratan laporan keuangan tak luput dari perannya seorang audit eksternal. Auditor Eksternal berperan sangat penting dalam memberikan informasi atau mendeteksi kecurangan dan pelanggaran dalam laporan keuangan atau disebut juga fraud.

Dalam teorinya, audit fraud dapat mudah dimengerti tetapi pada dasarnya dan pada tindakannya tidak semudah yang kita bayangkan. Apalagi jika yang melakukan hal tersebut adalah para pemegang otoritas tinggi di perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2019*) atau organisasi profesional anti *fraud* terbesar di Indonesia. *Fraud* menjadi masalah yang terus terjadi hingga saat ini, sampai saat ini pula tidak ada institusi/lembaga perusahaan yang benar-benar bebas dari kemungkinan terjadinya *fraud*. Para pelaku *fraud* berasal dari berbagai kalangan ataupun tingkatan pada jabatan, hal ini berpicu pada konsep yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey mengenai *fraud triangle*, yakni disebabkan karena adanya Tekanan (*pressure*), Peluang (*opportunity*), dan Rasionalisasi (*rationalization*). Oleh sebab itu, perlu adanya kepedulian akan kesadaran, waspada, dan peduli pada lingkungan tempat kerja terhadap potensi terjadinya ataupun adanya indikasi *fraud*.

Tabel 1. 1

Data Fraud yang Paling Merugikan di Indonesia

No	Jenis Fraud	Jumlah Kasus	Persentasi
1.	Korupsi	167	69,9%
2.	Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara Perusahaan	50	20,9%
3.	<i>Fraud</i> Laporan Keuangan	22	9,2%

Sumber : ACFE 2019

Berdasarkan survei yang dilakukan ACFE tahun 2019, terdapat 239 responden yang menunjukkan bahwa *fraud* yang paling banyak di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 69,9%. *Fraud* selanjutnya yaitu penyalahgunaan aset/kekayaan

Negara dan Perusahaan dengan presentase 20,9%. Sedangkan untuk *fraud* laporan keuangan sebesar 9,2% menyatakan *fraud* laporan keuangan yang menyebabkan kerugian suatu perusahaan. Namun, untuk membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Peran Auditor Eksternal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan”.

Peneliti berfokus pada peran auditor eksternal terhadap pencegahan kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa dengan banyaknya perusahaan maka akan meminimalisir pengangguran di Indonesia dan menjadi pemangku stabilitas ekonomi di Indonesia. Dari pada itu setiap perusahaan membutuhkan tenaga analisis laporan keuangan secara eksternal untuk menganalisis laporan keuangan yang akan berdampak negatif ataupun positif bagi perusahaan, secara independen dan transparan. Sebab banyaknya orang yang bergantung pada perusahaan baik itu internal ataupun eksternal.

Hal ini juga diperkuat dengan banyaknya kasus *fraud* atau kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia, seperti kasus rekayasa laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk, tahun buku 2018. Hal ini tidak luput pula dari peran seorang auditor eksternal yang berperan dan bertanggungjawab atas menipulasi laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Pada kasus ini, pihak KPK pun menyeret seorang akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan yaitu oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Atas kasus inipun menteri keuangan Sri Mulyani memberikan sanksi berupa pembekuan akuntan publik dan kantor akuntan publik selama 12 bulan (Rusmana & Tanjung, 2020).

Di Cirebon sempat dihebohkan dengan kasus *fraud* yang dilakukan oleh salah satu dosen di Universitas Muhammadiyah Cirebon, yang merugikan banyak mahasiswa. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Pemberhentian No: 021/1.a/BPH-UMC/SK/II2022, yang tertanggal pada 22 Februari 2022. Yang berisi pemberhentian pihak terkait atas dasar melakukan kecurangan keuangan (*fraud*) yang merugikan banyak mahasiswa, (Duta, 2022).

Peran Auditor yang wajar dan sesuai dengan IAPI SA 700 tahun 2014 dalam pencegahan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yakni, berupaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut. Karena pada dasarnya, pencegahan terhadap akan terjadinya suatu perbuatan curang

akan lebih mudah dari pada mengatasi bila telah terjadi kecurangan tersebut (Salampessy, 2016).

Diperkuat juga dengan banyaknya kasus terkait perusahaan yang masih berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau perusahaan persekutuan komanditer, yang dibuat atas dasar suatu kumpulan perjanjian kerjasama, dimana satu atau lebih sekutu mengikatkan diri untuk memasukkan modal tertentu untuk perkiraan bersama oleh satu atau lebih sekutu lain menjalankan perusahaan niaga perusahaan tersebut, tidak banyak pula perusahaan yang masih berbentuk CV dipagang oleh pemiliknya sendiri sekaligus direktur utama perusahaan dan dijalankan oleh keluarga atau kerabatnya. Hal ini, membuat banyak spekulasi dan dampak yang terjadi, seperti kasus pada CV. Blessing White Sidoarjo yang tenaga kerjanya kurang memahami sistem administrasi laporan keuangan perusahaan yang mengakibatkan sistem bagi hasil owner berbeda dengan kesepakatan di awal. Hal ini mengakibatkan hubungan antara manajer operasional dan manajer administrasi berlangsung memburuk, (Sugiono, 2016).

Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan judul **“Analisis Peran Auditor Eksternal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Diaudit Tahun 2022 (Studi pada Kantor Akuntan Publik Bharata, Arrifin, Mumajad & Sayuti (BAMS) Korespondensi Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat banyak kasus kecurangan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang tidak luput dari peran auditor eksternal.
- 2) Tidak sedikitnya auditor eksternal yang mengikuti permintaan pelanggan untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan.
- 3) Terdapat indikasi bahwa peran auditor eksternal sangat berpengaruh pada evaluasi laporan keuangan perusahaan.

2. Batasan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah dengan teridentifikasinya 3 permasalahan dalam penelitian ini tentu saja harus dilakukan batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelabaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam jangkauan pembahasan sehingga tujuan penelitian ini tercapai. Untuk itu, batasan dalam penelitian ini terletak pada: Indikasi peran auditor eksternal sangat berpengaruh pada evaluasi laporan keuangan perusahaan untuk meminimalisir kecurangan pada laporan keuangan.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran audit eksternal dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan?
- 2) Bagaimana implementasi peran audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan pada laporan keuangan?
- 3) Apa saja pengaruh yang diberikan atas peran audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan?
- 4) Apakah Hasil Laporan Audit Eksternal yang dilakukan oleh KAP BAMS Tahun 2022 sesuai dengan Standar IAPI SA 700 tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab audit eksternal dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengimplementasian peran dan tanggung jawab audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan pada laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh atas peran dan tanggung jawab audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk menganalisis Hasil Laporan Audit Eksternal yang dilakukan oleh KAP BAMS Tahun 2022 dengan Standar IAPI SA 700 tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai perkembangan ilmu audit untuk mencegah fraud laporan keuangan suatu perusahaan serta peran dan tanggung jawab audit eksternal untuk meminimalisir kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi Lembaga KAP

Bagi KAP Bharata Arrifin Mumajad & Sayuti (BAMS) Korespondensi Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengingat dalam menghadapi berbagai kasus baik itu berupa audit laporan keuangan, manajemen risiko, ataupun operasional perusahaan.

3. Bagi Lembaga Perusahaan

Bagi lembaga perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam menghadapi dampak atau analisis mengenai peran dan tanggung jawab audit eksternal terhadap fraud laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta menambah literatur atau wawasan bagi pembaca yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap kemajuan dunia audit keuangan di masa yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan yang berisi ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan, berdasarkan prosesnya penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis dan didukung oleh data serta fakta empiris. Pada penelitian terdahulu ini, diperoleh dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik berupa artikel, riset, jurnal, skripsi, dan buku. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai judul skripsi ini dari beberapa sumber, diantaranya yaitu:

Jurnal yang disusun oleh (Merawati & Hatta, 2015), melalui penelitiannya yang berjudul “Komite Audit, Audit Internal, dan Audit Eksternal Sebagai Pengawas Solvabilitas Perusahaan Asuransi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatori (*explanatory research*) karena menjelaskan hubungan

kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, pengumpulan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi guna memperoleh data dan informasi dengan menggunakan 38 pejabat sebagai responden dari 11 perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, audit internal dan audit eksternal berpengaruh terhadap solvabilitas perusahaan. Secara parsial hanya audit eksternal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap solvabilitas.

Jurnal yang disusun oleh (Lukman & Harun, 2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi Deteksi Kecurangan dalam Persepsi Auditor Eksternal dan Auditor Internal”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada para staf kantor akuntan Publik dan auditor internal di perusahaan, dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalization memiliki dampak positif pada deteksi penipuan pada persepsi auditor eksternal dan auditor internal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi perusahaan untuk menciptakan tata kelola yang baik untuk meminimalisir kecurangan, dan bagi auditor harus memahami bisnis dan prosedur perusahaan dengan baik.

Jurnal penelitian yang disusun oleh (Mokoagouw, Kalangi, & Gerungai, 2018), yang berjudul “Pengaruh Skeptisme Profesional dan pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Sulawesi Utara, dan menggunakan metode pengukuran linear berganda dengan SPSS versi 23. Hasil penelitiannya menunjukkan (1) Profesional skeptisisme telah berpengaruh positif terhadap kemampuan deteksi kecurangan auditor eksternal, (2) pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap fraud detection ability auditor eksternal, (3) profesional skeptisisme dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap penanggulangan fraud kemampuan deteksi auditor eksternal adalah orang yang independen dan kompeten yang dapat memeriksa keuangan pernyataan dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan.

Berdasarkan Jurnal internasional yang disusun oleh (Al-Shaer, 2020), yang berjudul “*Sustainability reporting quality and post-audit financial reporting quality:*

Empirical evidence from the UK” (Kualitas pelaporan keberlanjutan dan kualitas pelaporan keuangan pasca audit: Bukti empiris dari UK). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan Analisis Model Empiris, yakni dengan analisis empiris pada ukuran laporan keuangan, ukuran kualitas laporan berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini, yakni menunjukkan kualitas pelaporan keberlanjutan yang tinggi cenderung tidak terlibat dalam kegiatan manajemen pendapatan, sehingga memberikan informasi keuangan yang lebih transparan dan dapat diandalkan daripada yang disampaikan oleh perusahaan yang tidak menghasilkan laporan keberlanjutan berkualitas tinggi.

Berdasarkan jurnal penelitian internasional yang dilakukan oleh (Lawati & Hussainey, 2021), yang berjudul “*The Impact Of Audit Committee Financial Expertise On Corporate Financial Decisions*” (Dampak Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Keputusan Keuangan Perusahaan). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari semua lembaga keuangan Oman (36 perusahaan) yang terdaftar di *Muscat Stock Exchange (MSX)* selama periode 2014 hingga 2019, yang terdiri dari 216 perusahaan-tahun. Hasil penelitiannya, yakni ketergantungan sumber daya dan pensinyalan, untuk efek terang dari kekuatan keahlian audit keuangan dalam pembuatan keputusan keuangan. Penelitian menemukan bahwa anggota AC (*Audit Comite*) dengan keuangan keahlian berhubungan positif dengan tingkat kepemilikan kas, leverage dan dividen pembayaran di keuangan. Temuan ini memberikan bukti empiris kepada regulator untuk mendorong perusahaan untuk menunjuk ahli keuangan sebagai anggota AC karena sumber daya mereka yang unik, yang meningkatkan peran pengawasan mereka dan membatasi perilaku oportunistik manajemen.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang terdiri dari data non angka dan bersifat deskriptif dan berbasis lapangan untuk melakukan pendekatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data hasil penelitian, maka peneliti fokus pada objek yang menjadi sumber informasi, yaitu eksternal

audit independen yang bekerja dibawah naungan KAP Bharata Arrifin Mumajad & Sayuti (BAMS) Korespondensi Cirebon. Berdasarkan objek tersebut, bisa didapatkan informasi mengenai peran dan tanggung jawab audit eksternal dalam mencegah kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yang pernah diauditnya.

3. Objek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan objek peneliti pada auditor senior dan auditor junior pada KAP BAMS korespondensi Cirebon.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, setelah pengesahan proposal ini.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Bharata Arifin Mumajad & Sayuti (BAMS) Korespondensi Cirebon yang beralamat di Jl. Rinjani V, No 50, Larangan, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45141.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan pengukuran langsung pada kondisi lapangan oleh peneliti dari sumber atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini, berupa hasil *interview* (wawancara) mengenai penjelasan atas peran audit eksternal untuk mencegah kecurangan pada laporan keuangan perusahaan, serta bukti laporan audit atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit KAP BAMS tahun 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan data berupa studi kepustakaan dan mengkaji buku-buku ataupun referensi-referensi yang berkaitan dengan judul yang merupakan data pendukung primer.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. *Library Research*

Pengumpulan data dengan cara merangkai dan menelaah beberapa bahan bacaan, baik itu jurnal, buku, ataupun data yang diambil dari website

resmi KAP BAMS itu sendiri. Dengan catatan masih relevan dengan masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini.

b. *Field Research*

Field Research yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara tidak terstruktur, dimana observasi tidak terstruktur ini merupakan observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini, peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatnya dalam mengamati suatu objek. Observasi dilakukan dengan melihat cara auditor eksternal KAP BAMS Korespondensi Cirebon dalam melakukan pencegahan kecurangan laporan keuangan.

c. *Interview*

Wawancara dinyatakan sebagai cara utama dalam pengumpulan data observasi objek, dengan melakukan Tanya jawab dengan pihak yang berwenang dalam bidang audit laporan keuangan pada KAP BAMS Korespondensi Cirebon.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, merupakan poses pengumpulan bukti secara visual sebagai bahan ataupun bukti bahwa peneliti telah terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan narasumber. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini, yang diambil berupa: foto, file historis laporan audit atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit KAP BAMS tahun 2022, dan *recording* hasil wawancara yang dimuat dalam satu file khusus penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus 'divalidasi'. Validasi terhadap penelitian berupa; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang ingin diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya. Namun selanjutnya, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara dengan berdasar pada daftar pertanyaan wawancaranya, serta bukti dokumentasi berupa foto penelitian, audio wawancara, dan bukti laporan audit. Hal tersebut membutuhkan alat pembantu,

dalam melakukan penelitian ini, berupa telepon genggam, pertanyaan wawancara, dan alat tulis. (Bahri, 2018).

Untuk alat penelitian menggunakan Standar Institut Akuntan Publik Indonesia SA 700, tahun 2014 mengenai tahap untuk menganalisis peran auditor eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan.

7. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan tanggung jawab auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan yang diauditnya. Dalam memperoleh data untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mewawancarai auditor eksternal pada KAP Bharata Ariffin Mumajad & Sayuti (BAMS) Korespondensi Cirebon, dan mengumpulkan data yang relevan terkait objek penelitian, berupa laporan audit atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya sepanjang tahun 2022.

Selain itu, teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah model interaktif di mana dilakukan dengan tiga prosedur, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengambil Kesimpulan akhir yang dapat digambarkan dan diverifikasikan bersama suatu langkah analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data (Sugiyono, 2018). Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih mengetahui dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menyatukan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan bersama persoalan penelitian. Kemudian data selanjutnya direduksi untuk menentukan data yang relevan bersama fokus pembahasan penelitian.

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data dapat dijalankan didalam beragam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data berwujud teks naratif dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan analisis dan verifikasi merupakan suatu temuan baru yang belum dulu ada, dan dapat berwujud deskriptif atau gambaran suatu objek yang di awalnya masih samar-samar supaya sehabis diteliti menjadi jelas, (Sugiyono, 2018).

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia SA 700 tahun 2014, terdapat tahapan untuk menganalisis peran auditor eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan dalam menyampaikan opininya, (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014), antara lain :

a. Judul:

Laporan auditor harus memiliki sebuah judul yang mengindikasikan secara jelas bahwa laporan tersebut adalah laporan auditor independen.

b. Pihak yang Dituju:

Laporan Auditor harus dituju kepada pihak sebagaimana yang diharuskan menurut ketentuan perikatan.

c. Paragraf Pendahuluan:

Paragraf pendahuluan dalam laporan auditor harus:

- Mengidentifikasi entitas yang laporannya diaudit;
- Menyatakan bahwa laporan keuangan telah diaudit;
- Mengidentifikasi judul setiap laporan yang menjadi bagian dari laporan keuangan;
- Merujuk pada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikansi dan informasi penjelasan lainnya; dan
- Menyebutkan tanggal atau periode yang dicakup oleh setiap laporan yang menjadi bagian dari laporan keuangan.

d. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan:

- Bagian dari laporan auditor ini menjelaskan tanggung jawab pihak-pihak dalam organisasi yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Laporan auditor tidak perlu merujuk secara khusus pada “manajemen”, tetapi harus menggunakan istilah yang tepat dalam konteks kerangka hukum dalam yurisdiksi tertentu. Dalam beberapa yurisdiksi, pengacuan yang tepat dalam menggunakan “pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola”.

- Laporan auditor harus mencakup suatu bagian dengan judul “Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan”.
 - Laporan auditor harus menjelaskan tanggung jawab manajemen atas penyusunan laporan keuangan. Deskripsi tersebut harus mencakup suatu penjelasan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.
 - Ketika laporan keuangan disusun sesuai dengan suatu kerangka penyajian wajar, penjelasan tentang tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan dalam laporan auditor harus merujuk pada “penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut”.
- e. Tanggung Jawab Auditor:
- Laporan auditor harus mencakup suatu bagian dengan judul “Tanggung Jawab Auditor”.
 - Laporan auditor harus menyatakan bahwa tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan suatu pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit.
 - Laporan auditor harus menyatakan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Laporan auditor juga harus menjelaskan bahwa standar tersebut mengharuskan auditor untuk mematuhi ketentuan etika dan bahwa auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian.
 - Laporan auditor harus menggambarkan suatu audit dengan menyatakan bahwa:
 - a) Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
 - b) Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor.

- c) Suatu audit juga mencakup mengevaluasi atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen.
- Ketika laporan keuangan disusun berdasarkan suatu kerangka penyajian wajar, penjelasan tentang audit dalam laporan auditor harus merujuk pada “penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas”.
 - Laporan auditor harus menyatakan bahwa auditor meyakini bukti audit yang telah diperoleh auditor sudah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini auditor.
- f. Opini Auditor:
- Laporan auditor harus mencakup suatu bagian dengan judul “opini”.
 - Ketika menyatakan suatu opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan suatu kerangka penyajian wajar, laporan auditor harus (kecuali jika diharuskan lain oleh Per-UU) menggunakan frasa di bawah ini: “Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia”.
 - Ketika menyatakan suatu opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan suatu kerangka kepatuhan, opini auditor harus menyatakan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan SAK di Indonesia.
 - Jika rujukan pada kerangka laporan keuangan yang berlaku dalam opini auditor bukan pada SAK di Indonesia atau Standar Akuntansi Pemerintah, maka opini auditor harus mengidentifikasi yurisdiksi asal kerangka tersebut.
 - Jenis Analisis Opini pada Kondisi Tertentu.

Tabel 1. 2

Jenis Analisis Opini pada Kondisi Tertentu

No	Penyingkatan	Keterangan
1	WTP	Wajar Tanpa Pengecualian
2	WTP-DPP	Wajar Tanpa Pengecualian- Dengan Paragraf Penjelasan
3	WDP	Wajar Dengan Pengecualian

4	TMP	Tanpa Memberikan Pendapat
---	-----	---------------------------

Sumber : IAPI SA 700 2014

g. Tanggung Jawab Pelaporan Lainnya:

- Jika auditor menyatakan tanggung jawab pelaporan lainnya dalam laporan auditor atas laporan keuangan yang merupakan tambahan terhadap tanggung jawab auditor berdasarkan SA untuk melaporkan laporan keuangan, maka tanggung jawab pelaporan lain tersebut harus dinyatakan dalam suatu bagian terpisah dalam laporan auditor yang diberi judul “Pelaporan Lain atas Ketentuan Hukum dan Regulasi”, atau judul lain yang dianggap tepat menurut bagian ini.
- Jika laporan auditor mengandung suatu bagian terpisah atas tanggung jawab pelaporan lainnya, maka judul, pernyataan, dan penjelasan yang dirujuk dalam paragraf opini auditor harus diberi judul “Pelaporan atas Laporan Keuangan” Bagian “Pelaporan Lain atas Ketentuan Hukum dan Regulasi”, harus disajikan setelah bagian “Pelaporan atas Laporan Keuangan”.

h. Tanggal Laporan Audit:

Laporan auditor harus diberi tanggal, tidak lebih awal dari tanggal ketika auditor telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini auditor atas laporan keuangan (termasuk, bila relevan, atas informasi tambahan sebagaimana diuraikan dalam paragraf, termasuk bukti bahwa:

- Seluruh laporan yang membentuk laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan terkait, telah disusun; dan
- Pihak-pihak dengan wewenang yang diakui telah menyatakan bahwa mereka telah mengambil tanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

i. Alamat Auditor:

Laporan auditor harus menyebutkan lokasi dalam yurisdiksi tempat auditor praktik.

G. Sistematika Penelitian

Penyusunan penelitian ini akan menjadi lebih baik jika dengan terdapatnya sistematika yang baik dan benar. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I memuat tentang pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Literatur Review/Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini mengupas mengenai teori-teori yang melandasi peneliti dalam menganalisis masalah yang diteliti didalam penelitian ini juga menjadi uraian peneliti didalam menyusun bab IV mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

Bab III Gambaran Umum Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan perihal keadaan dari tempat penelitian yaitu sejarah, struktur organisasi, dan faktor lainnya. Dalam perihal ini dibahas adalah keadaan dari KAP Bams Korespondensi Cirebon.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang menjelaskan mengenai hasil analisis peran auditor eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP Bams Korespondensi Cirebon.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian penulis yang dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.